

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan perusahaan

Del market adalah semacam “toko kelontong” atau yang menjual segala macam barang dan makanan, namun tidak selengkap dan sebesar supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, del market menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang dibutuhkan dari rak-rak dagangan dan membayar dikasir.

Namun Del market saat ini dalam melakukan proses transaksi masih menggunakan sistem pencatatan dalam buku atau belum terkomputerisasi. Hal ini sangat tidak efisien, karena dapat menimbulkan berbagai kendala seperti data stok barang tercecer atau bahkan sampai hilang sehingga sering terjadi kesalahan dalam melakukan Proses perhitungan.

Jenis produk yang disediakan, berupa: minuman, makanan ringan, obat-obatan. Kemajuan Del market belum begitu berkembang sehingga belum ada nya cabang di kota Pontianak. Del market saat ini masih Mengutamakan penambahan stok barang seperti perlengkapan dapur.

3.1.1. Sejarah perusahaan

Sejarah berdirinya del market pertama kali di landasi oleh hobi yang berlanjut pada persiapan modal untuk membuat suatu usaha menjual berbagai produk barang yang saat ini di perdagangkan. Semakin banyak produk barang yang disediakan maka kebutuhan kosumen akan terpenuhi.

Sebelumnya del market di beri nama MM. marwah, MM. marwah banyak menyediakan berupa produk fashion muslim dan batik. Selain itu Juga

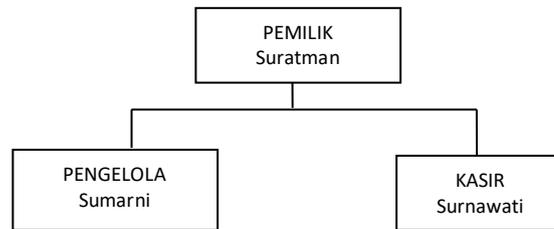
menyediakan makana ringan, dan minuman hanya persediaannya terbatas tidak seperti minimarket biasanya. Marwah didirikan tanggal 31 juli 2011, seiring waktuberjalan selama2 tahun, Marwah saat itu sepi akan pengunjung yang datang sehingga pemilik MM. marwah berupaya mencoba beralih ke minimarket saja. Untuk itu nama Marwah yang dulu di ganti menjadi Del market. Setelah merubah nama menjadi Del market stok barang yang sudah ada di tambah lagi dan barang yang belum tersedia di order lagi oleh si pemilik. del market saat ini berupaya menyediakan produk barang yang belum tersedia seperti aksesoris dan perlengkapan dapur dan sebagainya. Sehingga kebutuhan konsumen belum sepenuhnya terpenuhi.

Sejak del market didirikan perkembangan usaha ini semakin maju dan perubahannya begitu cepat. Sehingga banyak para pelanggan yang berbelanja disitu. Del market didirikan pada tanggal 4 juni 2014 yang berlokasi di jln. alian yang No. 26 A telp (0561)7083099. Del market memiliki badan hukum berbentuk jasa perdagangan dengan nomor: 503/1677/BP2T/R-II/K/014. Jenis barang yang diperdagangkan, antara lain: minuman, makanan ringan dan obat-obatan. Kemajuan Del market belum begitu berkembang sehingga belum adanya cabang-cabang di Pontianak. Del market saat ini masih mengutamakan penambahan berbagai produk barang.

Visi dan misi dari del market adalah berencana membuka cabang baru, menarik banyak peminat aksesoris menambah produk barang yang belum ada. Selain itu juga Del market juga ingin mendapatkan pasar potensial dalam pembelian suatu produk barang.

3.1.2. Struktur organisasi

Berikut ini merupakan gambar struktur organisasi Del market.



Sumber: pemilik del market

Gambar III.I Struktur organisasi

Tugas dari struktur organisasi Del market sebagai berikut:

1. Pemilik

Memimpin del market dengan menerbitkan kebijakan–kebijakan minimarket. Memilih, menetapkan, dan mengawasi jalannya alur prosedur operasional del Market serta memeriksa seluruh kegiatan manajemen keuangan agar berjalan secara efisien dan efektif.

2. Pengelola

Bertugas mengelola strategi tata letak barang, serta memberitahukan kepada Pemilik stok barang yang tidak tersedia dan membuat laporan bulanan kepada Pemilik.

3. kasir

Bertugas untuk menghitung hasil penjualan dan bertanggung jawab atas uang Masuk serta melaporkan hasil penjualan harian.

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur sistem berjalan dalam sistem penjualan dan persediaan barang di Del market masih menggunakan mesin kasir biasa atau belum terkomputerisasi dengan baik, sehingga data-datanya menggunakan pencatatan dalam bentuk pembukuan. Berikut adalah prosedur sistem berjalan yang ada di Del market:

1. Prosedur Penjualan Barang

- a. Konsumen mengambil sendiri barang yang ada di rak dan membawa barang tersebut ke bagian kasir.
- b. Kemudian kasir menghitung jumlah harga barang yang di ambil oleh si konsumen.
- c. Setelah itu kasir meyerahkan barang belanjaan berserta total pembayaran.
- d. Konsumen menerima barangnya dan melakukan pembayaran kepada kasir.
- e. Setelah melakukan transaksi, kasir mencatat transaksi penjualan lalu menyerahkan catatan kepada pengelola untuk melakukan pengecekan persediaan stok barang.

2. Prosedur Persediaan Barang

- a. Pengelola melakukan pengecekan barang ke gudang, jika persediaan sudah habis maka pengelola memesan barang kepada *supplier* melalui Via telepon.
- b. Proses penerimaan barang dilakukan oleh pengelola, diawali dari kedatangan dari *supplier*. *Supplier* akan memberikan tanda terima dan *faktur* pembelian kepada pengelola.
- c. Setelah itu *faktur* pembelian nantinya akan di serah ke pihak pemilik.

- d. Lalu pengelola akan membuat laporan penerimaan barang, dalam pembuatan laporan diawali dengan pengecekan dahulu agar stok yang lama dan yang baru tidak tercampur.

3. Prosedur Laporan Penjualan

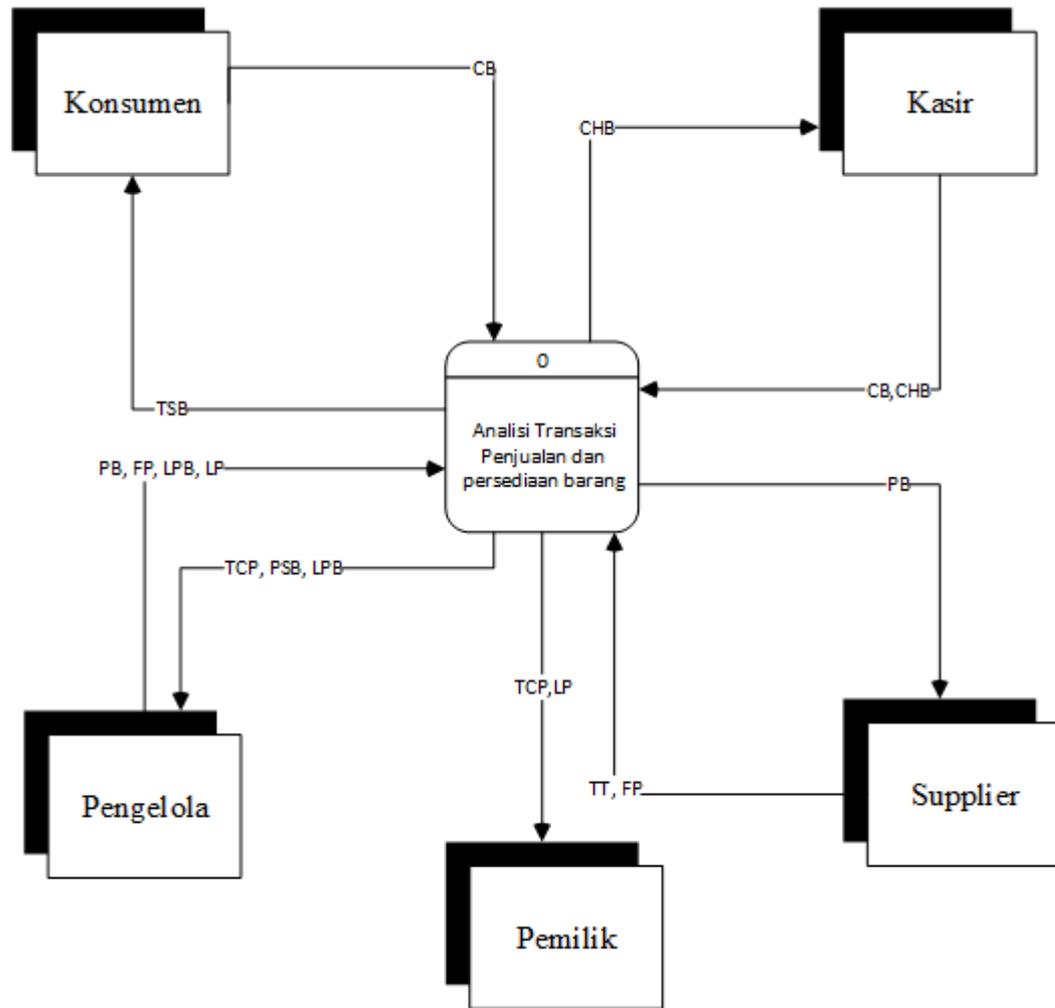
- a. Setiap akhir penjualan kasir melaporkan hasil pencatatan transaksi penjualan kepada pengelola untuk mengetahui jumlah pendapatan dan hasil stok barang yang keluar dari toko.
- b. Setelah menerima laporan dan hasil penjualan perharinya, pengelola akan mengarsipkan data penjualannya dan melaporkan hasilnya ke pemilik.

3.3. Diagram Alir Data Sistem Berjalan

Dari prosedur sistem berjalan yang telah dibahas, maka dapat diketahui bentuk sistem pengolahan data transaksi penjualan pada del market secara garis besar. Berikut ini adalah diagram alir data atau DAD dari sistem yang telah berjalan:

1. Diagram Konteks Sistem Berjalan

Diagram konteks merupakan gambaran sistem secara garis besar didalam suatu lingkungan entitas luar. Lingkungan tersebut menggambarkan keseluruhan proses dalam sistem yang telah dirancang.



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.2. Diagram Konteks Sistem Berjalan

Keterangan:

CHB : Catatan Harga Barang

CB : Catatan Belanjaan

PB : Pemesanan Barang

TSB : Terima Struk Belanjaan

TCP : Terima Catatan Penjualan

LPB : Laporan Penjualan Barang

PSB : Pengecekan Stok Barang

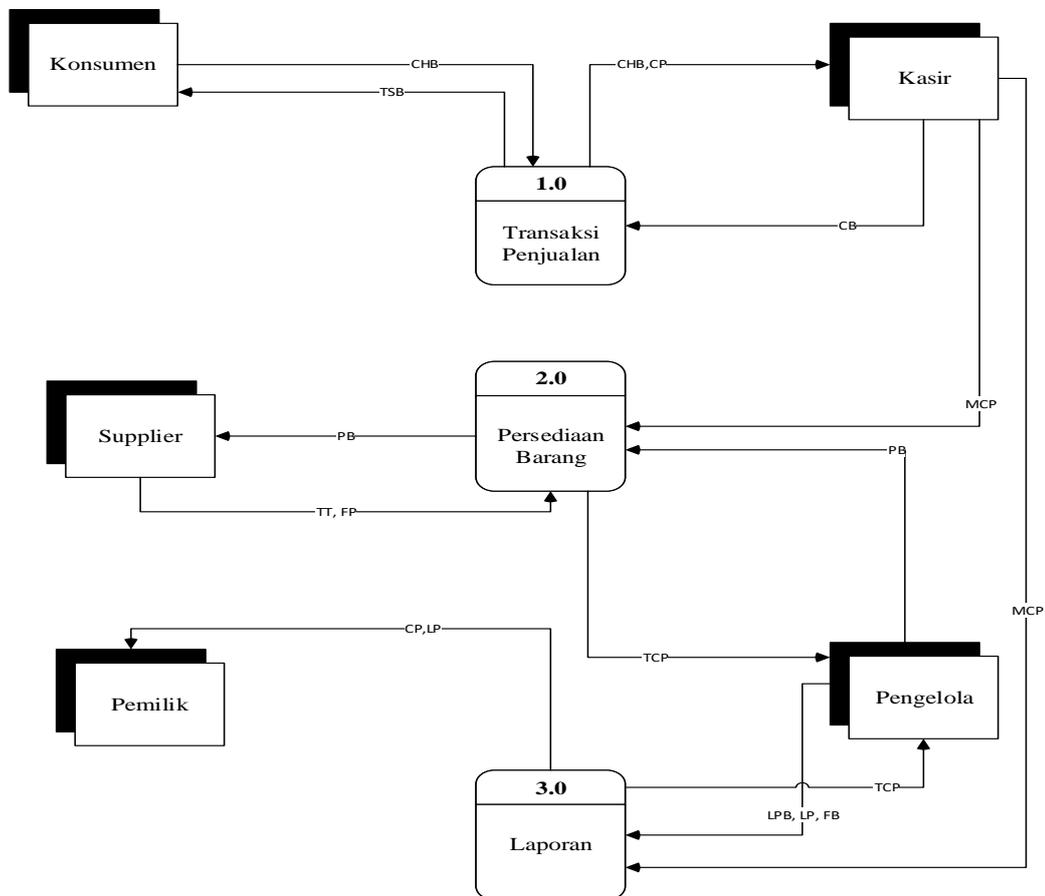
PB : Pemesanan Barang

TT : Tanda Terima

FP : Faktur Pembelian

2. Diagram Nol Sistem Berjalan

Gambar III.3 berikut ini merupakan diagram nol sistem berjalan pada toko Del Market.



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.3. Diagram Nol Sistem Berjalan

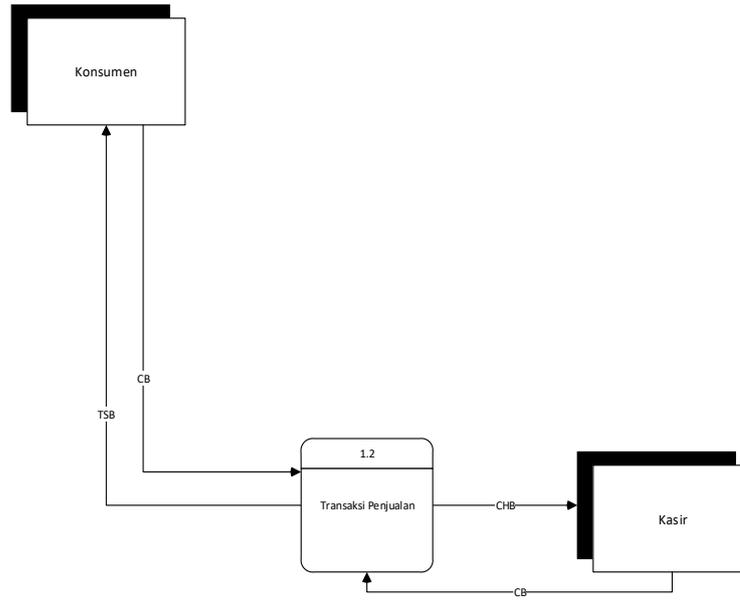
Keterangan:

CHB	: Catatan Harga Belanjaan
CB	: Catatan Belanjaan
TSB	: Terima Struk Belanjaan
TT	: Tanda Terima
FP	: Faktur Pembelian
CP	: Catatan Penjualan
LP	: Laporan Penjualan
PB	: Pengecekan Barang
TCP	: Terima Catatan Penjualan
PB	: Pemesanan Barang
TT	: Tanda Terima
FP	: Faktur Pembelian
LPB	: Laporan Penerimaan Barang
MCP	: Menerima Catatan Penjualan

3. Diagram Rinci Proses

Berikut ini digambarkan beberapa diagram rinci sistem berjalan yang merupakan detail dari masing-masing proses yang digambarkan pada Diagram Nol (Gambar III.3) sebelumnya.

a. Diagram Rinci Proses 1.0



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.4. Diagram Rinci Proses 1.0 Sistem Berjalan

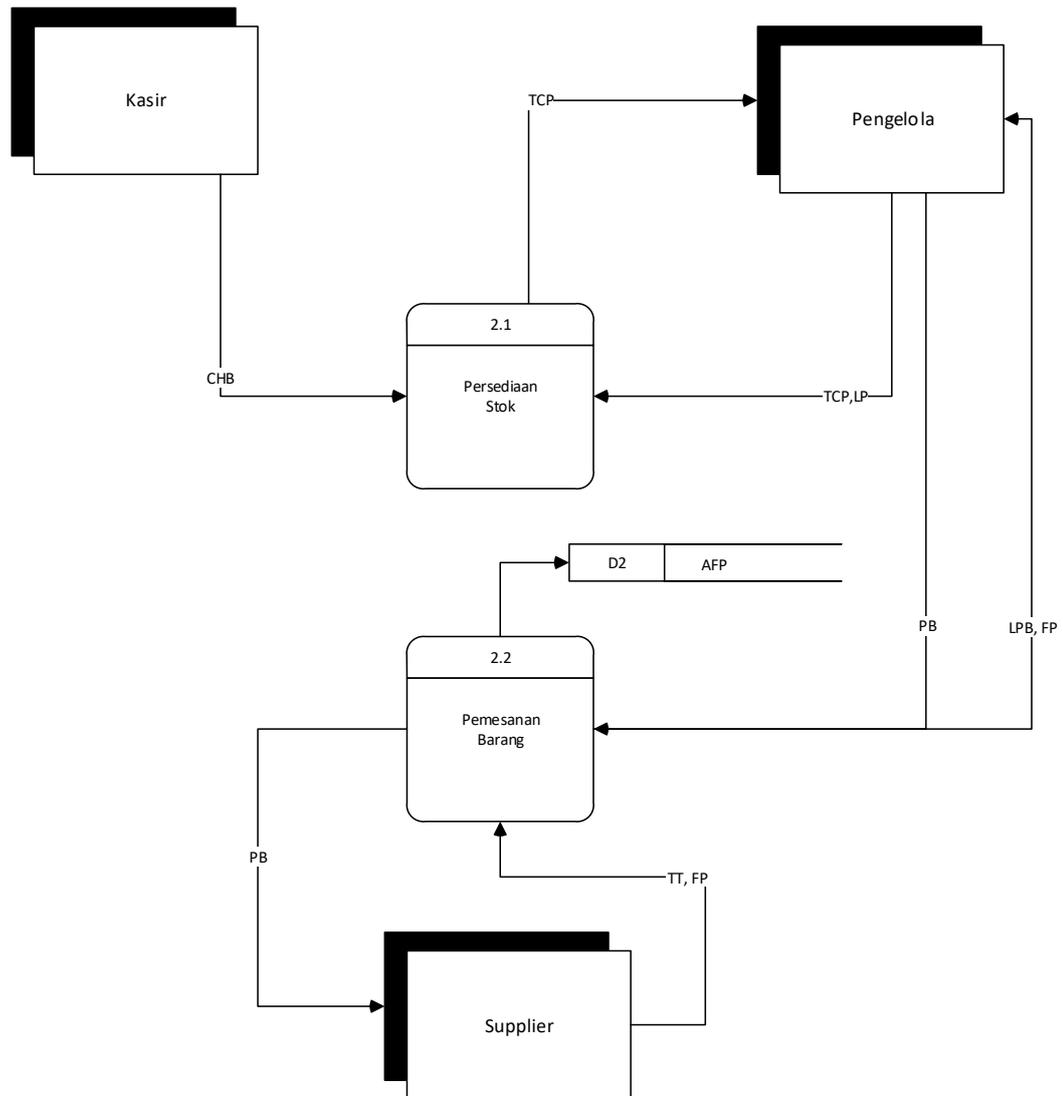
Keterangan:

CHB : Catat Harga Barang

CP : Catat pembelian

CB : Catat Belanjaan

b. Diagram Rinci Proses 2.0



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.5. Diagram Rinci Proses 2.0 Sistem Berjalan

Keterangan:

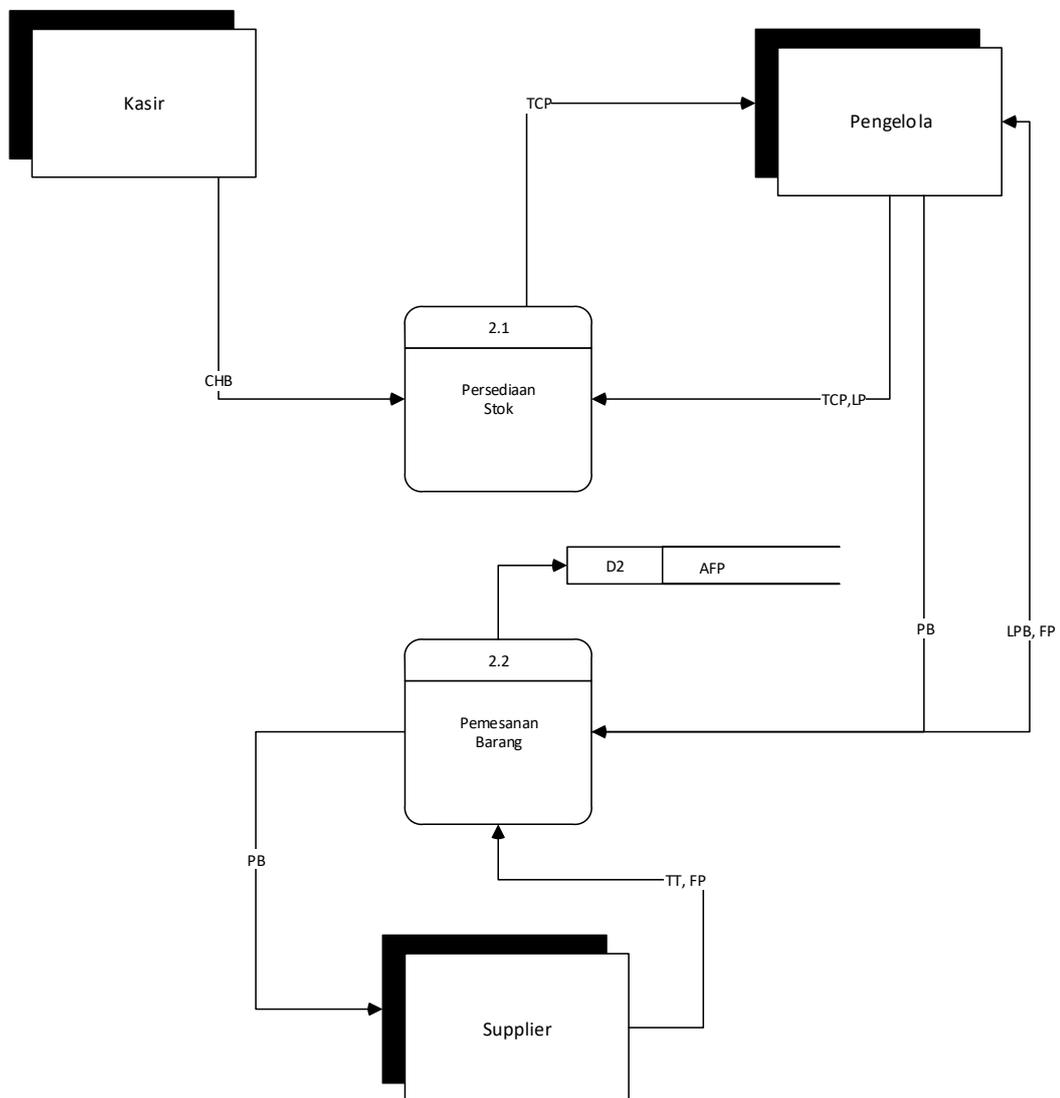
- CHB : Catat Harga Barang
 TCP : Terima Catatan Penjualan
 LP :Laporan Penjualan
 PSB : Pengecekan Stok Barang
 PB : Pemesanan Barang
 TT : Tanda Terima

FP : Faktur Pembelian

LPB : Laporan Penerimaan Barang

AFP : Arsip Faktur Pembelian

c. Diagram Rinci Proses 3.0



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.6. Diagram Rinci Proses 3.0 Sistem Berjalan

Keterangan:

CHB : Catatan Harga Barang

TCP : Terima Catatan Penjualan

FP	: Faktur Pembelian
LPB	: Laporan Penerimaan Barang
LP	: Laporan Penjualan
AFP	: Arsip Faktur Pembelian
ALP	: Arsip Laporan Penjualan

3.3. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Spesifikasi dokumen sistem berjalan digunakan sebagai bahan pendukung dalam melakukan penelitian yang ditujukan sebagai dasar dari perancangan sistem usulan nantinya. Adapun dokumen sistem berjalannya adalah:

1. Spesifikasi Bentuk Masukan

Bentuk spesifikasi dokumen-dokumen masukan yang digunakan pada sistem berjalan berupa:

a. Nama Dokumen : Buku Stok Barang

Fungsi : Untuk mencatat persediaan stok barang

Sumber : Pemilik

Tujuan : Pemilik

Media : Kertas

Jumlah : Per Buku

Frekuensi : Setiap Pemesanan

Bentuk : Lampiran A.1

b. Nama Dokumen : Buku Penjualan

Fungsi : Untuk mencatat transaksi penjualan

Sumber : Kasir

Tujuan	: Pemilik
Media	: Kertas
Jumlah	: Per Buku
Frekuensi	: Setiap Terjadi Penjualan
Bentuk	: Lampiran A.2

2. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

Bentuk dokumen keluaran yang digunakan pada sistem berjalan di Del Market adalah sebagai berikut:

Nama Dokumen	: Buku Laporan Penjualan
Fungsi	: Untuk mencatat laporan penjualan
Sumber	: Kasir
Tujuan	: Pemilik
Media	: Kertas
Jumlah	: Per Buku
Frekuensi	: Setiap Bulan
Bentuk	: Lampiran B.1

3.4. Permasalahan Pokok

Permasalahan yang terdapat pada Del Market adalah proses transaksi penjualan dan pengolahan stok persediaan yang menggunakan pencatatan dalam buku. Sehingga tidak adanya kesinambungan terhadap data yang keluar maupun masuk. Hal ini juga menimbulkan dampak yang sangat besar yaitu kesalahan dalam proses pencatatan yang menyebabkan kekurangan stok persediaan atau kelebihan pada stok persediaan.

Dalam hal ini, proses pencatatan tersebut sangat menyita waktu terlebih lagi disaat situasi yang ramai pengunjung. Tentunya sangat menyulitkan bagi pihak Del Market untuk memantau barang yang terjual. Selain itu proses perhitungan juga menjadi kendala yang utama, karena tidak adanya sistem terkomputerisasi di minimarket ini.

3.5. Pemecahan Masalah

Dalam hal ini, pendataan dengan pencatatan dirubah menjadi pengolahan data dengan menggunakan *database*. Sehingga data persediaan barang dagang dapat dimanajemen dengan baik, transaksi penjualan lebih cepat dan akurat, serta pengolahan Laporan dapat lebih relevan. Untuk itu penulis, berencana membuat rancangan program penjualan menggunakan pemrograman *Visual Basic 6.0* dengan program ini diharapkan kasir dapat melakukan transaksi penjualan dengan cepat dan dapat melihat lebih mudah daftar stok barang yang tersedia.